



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR**

**GALERI SENI RUPA KONTEMPORER
CEMETI DI YOGYAKARTA**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

diajukan oleh :
Doni Ardono
L2B 099 206

Periode 85
Nopember 2003 – April 2004

Kepada

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2003**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seni merupakan bagian dari kebudayaan yang lahir dari hasil budi daya manusia Dengan segala keindahan, dan kebebasan ekspresi dari manusia sendiri. Seiring dengan perkembangan kebudayaan manusia, kesenian sebagai produk budaya juga terus berkembang sesuai dengan keadaan masanya. Dalam perkembangan seni, muncul seni kontemporer sebagai refleksi fenomena social yang menunjukkan kondisi kreatif pada masa terakhir Seni kontemporer memiliki sifat yang lebih membumi (karena kebanyakan merupakan refleksi fenomena social), dan populis daripada seni tradisional. Namun dalam pengungkapan terkadang menggunakan bahasa yang tak lazim.

Berkembangnya seni rupa kontemporer diikuti dengan banyaknya seniman yang terjundalam seni rupa kontemporer. Banyaknya jumlah perupa kontemporer tersebut menimbulkan masalah tersendiri yang pelik. Sebagai perupa mereka di tuntut untuk berkarya dan menggelar karya-karya mereka. Yang bermuara pada keinginan untuk mendapatkan apresiasi dari orang lain (masyarakat, pelaku seni) Untuk menuju ke sana mereka tentu butuh wadah serta dana. Pada tahun 1995 dibentuk yayasan Cemeti, merupakan lembaga nirlaba yang memberikan wadah apresiasi khususnya bagi seniman muda seni rupa kontemporer lewat sejumlah kegiatan antara lain dokumentasi seni rupa kontemporer, workshop, seminar, diskusi dan pameran yang bermuara pada keinginan dari para seniman muda sendiri untuk mendapatkan apresiasi dari masyarakat. Sebagai lembaga yang mempresentasikan karya-karya seni rupa Kontemporer seniman Indonesia. Yayasan Cemeti memiliki visi dan misi sebagai wadah apresiasi seniman, Pusat dokumentasi dan pusat Kajian seni rupa kontemporer. Berdasarkan hal tersebut maka Yayasan Cemeti membutuhkan sebuah wadah yang representatif, Sejak saat didirikan. Yayasan Cemeti belum memiliki tempat yang khusus yang dapat mewadahi kegiatan. Dalam penyelenggaraan kegiatan pameran maupun workshop sering menggunakan tempat yang berpindah-pindah dan temporer. Hal ini mengakibatkan kurang optimalnya pelaksanaan kegiatan Yayasan Cemeti ini.

1,2. Tujuan dan Sasaran

Dilihat dari permasalahan diatas diperlukan sebuah wadah yang dapat menampung dan mendukung kegiatan serta untuk untuk dapat mencapai visi dan misi dari Yayasan Cemeti tersebut. Selain itu tidak menutup kemungkinan menjadikan wadah tersebut sebagai ikon perkembangan seni rupa kontemporer di Indonesia. Maka kehadiran Galeri Seni Rupa Kontemporer Cemeti, sebagai representasi wadah seni rupa kontemporer menjadi suatu kebutuhan.

Secara sejarah Yayasan Cemeti didirikan di kota Yogyakarta yang merupakan alah satu pusat seni dan budaya nasional. Kondisi Yogyakarta yang memiliki pengalaman panjang dalam melakukan kontak dengan budaya luar, membuat sosiokultural ykyakarta mudah menerima dan terbuka terhadap budaya lain sehingga dapat memperkaya pustaka budaya local dengan nilai-nilai baru. Sebagai kota budaya Yogyakarta juga memiliki intensitas penyelenggaraan seni yang padat karena karakter pembanguna pariwisata Yogyakarta yang berbasisi pada komunitas social dan budaya. Hal ini di dukung dengan kebijakan Pemerintah. Yogyakarta untuk mengembangkan, mempromosikan Seni dan budaya. Hal ini didukung dengan kebijakan pemerintah Yogyakarta untuk mengembangkan, mempromosikan Seni dan budaya ke luar negeri erta mendorong peran serta masyarakat sebagai produsen seni dan budaya. Hal-hal tersebut memberikan pengaruh sangat besar terhadap perkembangan seni rupa di yogyakarta, serta menjadi potensi bagi perencanaan.Galeri seni rupa kontemporer Cemeti didaerah ini.

1,2.Tujuan Dan Sasaran

Tujuan

Tujuan dari penyusunan Landasan Program peencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah menambah dan memperdalam pengetahuan, menggali segala tuntutan dan criteria dasar dalam proses perencanaan dan perancangan arsitektur Galeri Seni Rupa Kontemporer Cemeti di Yogyakarta.

Sasaran

Tersusunnya landasan konseptual perencanaan dan perancangan arsitektur untuk dijadikan Galeri Seni Rupa Kontemporer Cemeti di Yokyakarta.

1.3. Manfaat

Subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di jurusan arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang. Juga sebagai pasangan dan acuan pengembangan selanjutnya, dalam menyusun LP3A yang merupakan satu kesatuan dengan Tugas akhir.

Obyektif

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan pengembangan wawasan bagi mahasiswa yang mengajukan Tugas Akhir, Maupun pembaca mengenai program perencanaan dan perancangan arsitektur, khususnya mengenai galeri seni.

1.4. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan dari landasan Program Perencanaan dan Perancangan Galeri Seni Rupa Kontemporer cemeti di Yokyakarta ini menitikberatkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu Arsitektur, sedangkan hal-hal diluar disiplin ilmu Arsitektur yang mempengaruhi, melatarbelakangi dan mendasari factor-faktor perancangan akan dibatasi, dipertimbangkan atau diasumsikan tanpa dibahas secara mendalam.

1.5. Metoda Pembahasan

Metoda yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah metoda penulisan deskriptif yaitu dengan memberi gambaran segala permasalahan dan konsisi yang ada, kemudian informasi tersebut dianalisis berdasarkan pengetahuan disiplin ilmu arsitektural yang terkait untuk mendapatkan suatu program perencanaan dan perancangan yang berkualitas.

Metoda pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan metoda survey kepustakaan dan survey lapangan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara dilakukan dengan pihak terkait dan komponen dengan topik Permasalahan untuk mendapatkan data primer.
2. Studi literatur, dilakukan untuk mendapatkan data-data berupa studi kepustakaan, pengumpulan data dan peta, studi kasus melalui buku, arikel Koran/majalah, brosur/catalog, dan situs internet mengenai obyek sejenis dan hal terkait dengan pembahasan.

3. Survey/Observasi lapangan, dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek studi kasus.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada landasan Program Perencanaan dan perancangan Arsitektur Galeri Seni Rupa Kontemporer Cemeti di Yogyakarta adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan manfaat, lingkup pembahasan serta metoda dan sistematika pembahasan Landasan Program perencanaan dan perancangan Arsitektur.

BAB II TINJAUAN UMUM

Merupakan uraian teori-teori yang berkaitan dengan galeri secara umum, pengertian seni rupa kontemporer, perkembangan seni rupa kontemporer di Yogyakarta, serta pengertian galeri seni dari maksud dan fungsi serta aktifitas yang diwadahi didalamnya, penekanan desain serta studi banding.

BAB III TINJAUAN YAYASAN CEMETI

Merupakan uraian mengenai keberadaan yayasan cemeti menyangkut latar belakang didirikannya, visi dan misi, kegiatan yang dilakukan serta peranannya terhadap perkembangan seni kontemporer di Indonesia.

BAB IV TINJAUAN KOTA YOGYAKARTA

Menguraikan kondisi kota Yogyakarta secara umum, arahan kebijakan pemanfaatan ruang kota, potensi Yogyakarta.

BAB V KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Merupakan kesimpulan, batasan dan anggapan dalam perencanaan dan perancangan Galeri Seni rupa kontemporer Cemeti di Yogyakarta.

BAB VI PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Merupakan titik tolak pendekatan yang mencakup aspek fungsional, aspek estetika pendekatan teknis bangunan, dan pendekatan konsep dasar thomemayne

BAB VII KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Merupakan konsep dan program dasar perencanaan dan perancangan yang akan digunakan dalam perancangan fisik.